

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang belandasan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamia.¹ Metode Deskriptif yaitu merupakan jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.²

Spradley dalam Sanapiah Faisal (1988) dikutip dalam buku Sugiyono menemukan empat alternatif untuk menetapkan fokus yaitu:

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menentukan fokus berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain.
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan dengan teori-teori yang telah ada.³

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang disebut dengan *field research* yaitu penelitian yang berdasarkan pada pengamatan dan menganalisa secara langsung fakta-fakta yang ada di lapangan. Dengan demikian berdasarkan melihat, mengamati, menganalisa

¹Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, CV. 2014). h. 9

²Yusuf, A. Muri, *Metodologi Penelitian*, (Padang : UNP Press. , 2007. h. 83

³ Sugiyono, *Op, Cit*, h. 209

fenomena yang terjadi dan mendapatkan hasil yang baik maka yang menjadi gambaran dalam penelitian ini adalah tentang Kondisi Emosi (bahagia, senang, cinta, takut, marah, sedih, agresif)Anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi.

B. Latar Penelitian

Lokasi atau latar penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Kenagarian Laban merupakan suatu Nagari yang terletak di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, Nagari Laban memiliki jumlah penduduk 3.088 jiwa, terdiri dari 1.357 jiwa laki-laki, dan 1751 jiwa perempuan dengan luas wilayah 8.300 km dan memiliki tiga jorong yaitu: Rumah Panjang yang terdiri 1.352 jiwa, Tangah Lapangan yang terdiri 1.963 jiwa dan Barangan yang terdiri 846 jiwa.⁴

Penduduk Kenagarian Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Memiliki mata pencarian sebagian besar bekerja sebagai petani dan ada juga yang bekerja sebagai penggarap getah, pekerjaan seperti itu mereka tekuni setiap hari, untuk dapat menafkahi anak-anak mereka dan juga untuk selalu dapat memenuhi kebutuhannya. Di samping itu walaupun sebagian besar penduduk Kenagarian Laban bekerja sebagai petani dan penggarap getah ada juga yang berprofesi sebagai PNS walaupun hanya sebagian kecil yaitu 20 orang.

Kenagarian Laban ini walaupun sebagian besar penduduknya bekerja sebagaai petani dan penggarap getah, mereka semua tidak pernah melalaikan

⁴ Kantor Wali Nagari Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

pendidikan anak-anaknya, mereka semua sangat memprioritaskan pendidikan karena menurut mereka pendidikan adalah nilai keutamaan dalam kehidupan . Kenagarian Laban tidak ada anak-anaknya yang tidak bersekolah malahan semua anak-anaknya yang tamat dari sekolah menengah atas hampir semua rata-rata dari mereka melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan. dukungan dan motivasi dari keluarga dan orang terdekat sangat besar sekali membuat mereka menjadi semangat dalam melanjutkan pendidikannya.

Kenagarian Laban ini dapat dikatakan bahwa sosialisasi sesama mereka termasuk baik, mereka tidak pernah membedakan yang kaya dengan yang miskin yang cantik dengan yang jelek, begitu juga dengan mereka yang berprofesi sebagai PNS mereka tidak pernah menyepelakan pekerjaan orang lain, sikap tolong menolong dan saling menghargai sangat diterapkan sekali, semua itu tidak hanya dilakukan terhadap mereka yang telah lama tinggal, juga diterapkan seperti pendatang baru, mereka yang mempunyai menantu baru. Kenagarian Laban ini dapat dikatakan bahwa sistem kekeluargaannya sangat tinggi.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data juga dapat disebut dengan istilah informan, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data juga didefinisikan sebagai benda, hal atau orang tempat peneliti

melakukan penelitian atau bertanya tentang data.⁵ Sumber data dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, dalam pengambilan sumber data peneliti hanya mengambil 10 orang karena peneliti mengambil dengan cara *Purposive sampling*. Kriteria data proposif adalah sebagai berikut: *pertama:* Anak ber-umur 6-12 tahun. *Kedua:* Untuk mempermudah observasi dan wawancara peneliti mengambil anak umur 9-12 tahun. *Ketiga:* Anak setiap hari dan tidak pernah absen menonton sinetron anak jalanan. *Keempat:* Anak mau meninggalkan pekerjaan apapun saat menonton sinetron anak jalanan. *Kelima:* Tidak mendengarkan panggilan orang tua atau teman disaat menonton sinetron anak jalanan.

1. Data Primer

Patton menjelaskan bahwa, perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif sangat jelas, terlihat pada cara pengambilan sampel/informan suatu penelitian kualitatif dapat saja meneliti secara mendalam yang dipilih secara *purposive*. Kemudian Kristi Poerwandri menjelaskan bahwa, penelitian sangat bermanfaat ketika diperlukan untuk memahami suatu permasalahan spesifik, orang-orang tertentu, kelompok dengan karakteristik tertentu, ataupun situasi unik secara mandalam.⁶ Permasalahan yang diteliti ini merupakan suatu permasalahan yang spesifik didaerah tersebut yang mana subyek yang di teliti yaitu Kondisi Emosi Anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi.

⁵ Irwan Prasetya, *Logika dan Proses Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Lembaga Negara*, (1999), h. 83

⁶ Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif*. Jakarta : LPSP3

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, jadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak-anak yang selalu menonton sinetron anak jalanan.

2. Data Sekunder

Penjelasan data yang diambil dari orang-orang sekitar tempat tinggal yang menjadi informan data sekunder yang memungkinkan bisa memberi atau melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan agar lebih valid. Juga sebagai data penunjang dari data yang dibutuhkan. Seperti wawancara yang telah saya lakukan terhadap tetangga-tetangga dan keluarga-keluarga anak-anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa alat dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution (1988) dikutip dalam buku Sugiyono observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek fenomena tersebut. Tujuan observasi ialah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktifitas yang

⁷ Sugiyono, *Op, Cit.* h. 226

berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas dan makna kejadian dilihat dari prespektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang dialami tersebut. Deskripsi harus akurat dan faktual tanpa harus dipenuhi berbagai catatan yang tidak relevan. Dalam penelitian ini saya mengamati langsung kondisi emosi anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Teknik wawancara ini dalam perkembangannya tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung (*face to face*), melainkan dapat dengan memanfaatkan sarana komunikasi telepon dan internet.⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁹ Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada anak-anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi.

⁸ Sugiyono, Op, Cit. h. 234

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), h 138-139

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰ Data yang sudah terkumpul (apapun sumber, metode dan alat pengumpulannya), selanjutnya perlu diolah dan dianalisa untuk menjawab masalah penelitian.

Data yang diperoleh berupa data mentah yang diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Maka prosedur yang perlu dilakukan adalah:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Unit itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

¹⁰ Sugiyono., *Op cit* h.335-336

Melakukan reduksi data dengan cara menyimpulkan semua data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, *notebook* dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian ikatan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Adapun langkah yang harus ditempuh untuk melakukan pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh melalui observasi, setelah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

- b. Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.
- c. Analisa data yaitu data yang dianalisis dan diinterpretasikan secara cermat dan menarik kesimpulan dari data yang ada.¹¹

¹¹ *Ibid*, h: 296